



Peningkatan Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Santri Di Majlis Al-Quran Baitahaffidz

Zidan Kafabih¹ Mohammad Zacky² Sulis Saputra³ Hendri Hermawan Adinugraha⁴ Ade Gunawan⁵
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Mei 2025

Revised: 24 Juni 2025

Accepted: 27 Juli 2025

Keywords:

Literasi
Keuangan
Pengelolaan Keuangan
Edukasi

Published by

Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Copyright © 2025 by the Author(s) | This is an open-access article distributed under the Creative Commons Attribution which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



ABSTRACT

Edukasi literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat karena “melek” finansial termasuk dalam sepuluh kecerdasan dasar yang perlu dimiliki setiap individu. Literasi keuangan yang baik membantu seseorang menghindari masalah keuangan dan membangun kebiasaan ekonomi yang sehat. Kegiatan peningkatan literasi keuangan bagi santri di Majelis Al-Qur’an Baitahaafidz bertujuan membekali mereka dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Santri sebagai pelajar di lembaga pendidikan Islam sering menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan pribadi, terutama di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini yang memengaruhi pola konsumsi melalui media sosial dan budaya populer. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dan pelatihan dengan tahapan yang terstruktur, dimulai dari identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, hingga penyusunan materi dengan bahasa sederhana dan sesuai konteks keagamaan. Melalui kegiatan ini, santri memperoleh pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, perencanaan pengeluaran, serta pentingnya menabung. Diharapkan, kegiatan ini mampu menumbuhkan kesadaran finansial, kemandirian ekonomi, dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan santri.

Financial literacy education is essential for the community, as being financially literate is one of the ten fundamental intelligences that every individual should possess. A good level of financial literacy helps people avoid financial problems and develop healthy economic habits. The financial literacy improvement program for students at Majelis Al-Qur’an Baitahaafidz aims to equip them with the ability to manage their finances wisely. As students in Islamic educational institutions, santri often face challenges in managing their personal finances, especially in this era of globalization and rapid technological advancement, where social media and popular culture heavily influence consumption behavior. The program is implemented through structured counseling and training methods, beginning with identifying needs, defining specific goals, and developing materials that are easy to understand and aligned with the students’ religious context. Through this program, participants gain an understanding of fundamental financial concepts such as income management, expenditure planning, and the importance of saving. It is expected that this activity will foster financial awareness, economic independence, and responsible financial behavior among the santri.

Corresponding Author:

Zidan Kafabih

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: zidan.kafabih@mhs.uingusdur.ac.id

PENDAHULUAN

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan literasi tentang keuangan atau finansial di masyarakat sangat diperlukan karena literasi keuangan atau “melek” keuangan termasuk 10 macam kecerdasan yang harus dimiliki manusia (Intan, 2020). Orang yang tidak memiliki kecerdasan finansial, baik orang kaya maupun menengah ke bawah, keuangan mereka langsung habis untuk membayar utang dan pengeluaran, sehingga tidak ada yang ditabung.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Azmi et al., 2018).

Edukasi finansial (financial education) dapat di jadikan sebagai salah satu alat untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat melek keuangan. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Said & Amiruddin, 2017). Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (personal finance) masih jarang ditemui baik itu di sekolah sampai perguruan tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan Cole, Sampson, dan Zia pada tahun 2009 menemukan bahwa tingkat literasi finansial pada keluarga-keluarga di India dan Indonesia masih rendah.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial, baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Dalam lingkungan keluarga, tingkat literasi finansial ditentukan oleh peran orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan keuangan. Selain itu, pembelajaran di perguruan tinggi juga sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Oleh karena itu, Peningkatan literasi keuangan menjadi suatu hal yang penting, salah satunya adalah bagi para santri di Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz. Santri sebagai individu yang menjalani pendidikan agama di pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dalam lingkungan yang didominasi oleh nilai-nilai agama, santri dihadapkan pada kebutuhan untuk memahami konsep-konsep keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti riba, zakat, dan muamalah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan santri menjadi suatu hal yang penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik.

Apalagi Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, para santri juga dihadapkan pada perubahan pola konsumsi dan gaya hidup yang cepat. Mereka sering terpapar oleh pengaruh media sosial dan budaya populer yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya menyusun anggaran dan menabung. Dalam konteks ini, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan santri menjadi semakin relevan untuk membantu mereka menghadapi tantangan dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

Pelaksanaan dari kegiatan peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang kami lakukan kepada para santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz memiliki beberapa tujuan. Pertama, adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang cukup kepada santri tentang konsep-konsep keuangan yang mendasar. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep ini, santri akan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Mereka akan mampu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan membangun kebiasaan menabung yang sehat.

Kedua, adalah untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Santri akan diajarkan bagaimana menyusun anggaran, mengatur keuangan, dan membuat rencana keuangan jangka panjang. Dengan demikian, mereka dapat mengatasi masalah keuangan yang timbul dan menghindari jatuh ke dalam kondisi utang yang berkepanjangan. Selain itu, pengetahuan tentang investasi yang benar dan berkelanjutan juga akan memberikan mereka kemampuan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Ketiga, adalah untuk meningkatkan kemandirian finansial, dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, santri akan dapat mengambil keputusan keuangan dengan keyakinan dan mandiri. Mereka akan belajar untuk memahami risiko dan manfaat dari setiap keputusan keuangan yang mereka

buat. Hal ini akan memberi mereka kontrol atas keuangan mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, baik secara individu maupun dalam komunitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz adalah dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Metode ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terstruktur dan efektif. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan dan tujuan yang spesifik dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan santri (Mafida Nur Istiqomah, Putri Aprilliani, 2023). Kemudian, materi penyuluhan dan pelatihan disusun dengan memperhatikan bahasa yang mudah dipahami dan konteks keagamaan santri. Materi ini mencakup pengenalan konsep keuangan, praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, pentingnya tabungan, investasi sesuai dengan prinsip agama, serta pemahaman tentang risiko keuangan.

Setelah itu, dilakukan sesi penyuluhan yang dipimpin oleh pemateri, dengan memberikan penjelasan yang terstruktur dan melibatkan diskusi serta studi kasus. Selain itu, pelatihan keterampilan praktis juga diberikan kepada santri, seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, mengelola utang, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Metode ini diakhiri dengan evaluasi dan umpan balik untuk mengukur pemahaman santri serta memperbaiki pendekatan penyuluhan dan pelatihan yang akan datang (Moh. Ulil Albab, Anggi Saputra, Hendri Hermawan Adinugraha, 2022). Dengan menerapkan metode penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan santri dapat meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mereka secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Akutansi Syariah Mahasiswa UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan adalah memberikan pelatihan mengenai cara mengelola keuangan dengan baik kepada para santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memaparkan materi serta melakukan pelatihan terhadap para santri mengenai cara mengelola keuangan. Materi yang disajikan berupa cara menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan merencanakan keuangan jangka Panjang.

Dalam kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian ini mampu Membuat santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari, karena sebelum ada kegiatan pelatihan ini dilakukan. Dalam Pelatihan Yang Telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian ini Mampu Membuat para santri Mengetahui Bagaimana penerapan dalam mengelola keuangan yang baik sehingga mereka mampu mempraktekkan dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena sebelum ada Kegiatan Pelatihan ini para santri masih kebingungan dalam mengelola keuangan dari para santri yang mengikuti kegiatan ini pemahaman mereka hanya sekitar 50% untuk 3 santri dan lainnya hanya memahami materi 40% saja. Akan tetapi setelah dilakukannya Pengabdian terdapat santri yang mampu memahami 80% materi dan beberapa santri lainnya masih 60%. Meskipun belum 100% penuh Setidaknya diharapkan para santri mampu membuat Penyusunan anggaran dan mencatat laporan pengeluaran mereka.

Sebelum dilakukannya pelatihan, kebanyakan para santri belum bisa dalam membuat laporan pengeluaran mereka dan membuat rencana penggunaan uang yang mereka miliki. Mereka hanya menggunakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka dan membeli barang-barang yang mereka inginkan tanpa berpikir untuk mengalokasikan uang mereka untuk hal-hal yang dapat berguna kedepannya bagi mereka. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami juga mengajarkan kepada mereka bagaimana cara membuat laporan pengeluaran baik dan benar. Setelah dilakukannya pelatihan dalam membuat laporan pengeluaran, sekitar 80% dari para santri yang menghadiri kegiatan ini mereka sudah

mulai paham bahkan mereka sudah mulai berkeinginan untuk membuat laporan pengeluaran mereka setiap bulannya.

Tabel dan Gambar



Gambar 1 Para santri saat pemaparan materi

Tabel 1. Indikator Penilaian

No	Materi	Poin
1.	Pemahaman Gambaran Umum Keuangan	10 %
2.	Pemahaman Dasar dalam mengelola keuangan	20%
3.	Cara Menyusun anggaran	20%
4	Cara mencapai Pengeluaran	20%
5.	Cara membuat rencana Keuangan jangka Panjang	30%

Tabel 2. Laporan Pengeluaran

No	Kategori	Keterangan	Penfluaran
1.	Makanan	Belanja Bulanan	Rp.800.000
2.	Pendidikan	Buku dan alat tulis	Rp.250.000
3.	SPP	Biaya persemster	Rp.1.000.000
4.	Pengeluaran Pribadi	Kebutuhan Pribadi	Rp.300.000
5.	Kesehatan	Obat - obatan	Rp.100.000

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Akutansi Syariah Mahasiswa UIN KH.Abdurahman Wahid Pekalongan adalah memberikan pelatihan mengenai cara mengelola keuangan dengan baik kepada para santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidz. Sebelum ada Kegiatan Pelatihan Ini para santri masih kebingungan dalam mengelola keuangan dari para santrri yang mengikuti kegiatan ini pemahan mereka hanya sekitar 50% untuk 3 santri dan lainnya hanya memahami materi 40% Saja. Akan tetapi setelah dilakukannya Pengabdian terdapat santri yang mampu memahami 80% materi dan beberapa santri lainnya masih 60%.

Selain itu setelah dilakukannya pelatihan dalam membuat laporan pengeluaran, mereka sudah mampu memahami dan bahkan sudah ada keinginan untuk membuat laporan pengeluaran. Semoga dari pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan ini dapat bermanfaat bagi para santri di majlis Majelis Al-Qur'an Baitahaafidzraj dan tajwid dengan benar.

REFERENSI

- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66-73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>
- Intan, R. (2020). Literasi Keuangan. *Bab I*, 2019(2012), 1-16.
- Mafida Nur Istiqomah, Putri Aprilliani, S. A. Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan pada Karang Taruna Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang Mafida. 3(1), 45-53. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1>
- Moh. Ulil Albab, Anggi Saputra, Hendri Hermawan Adinugraha, A. syafi'i. (2022). Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU) (Introducing. *Cryptoeconomic Systems*, 2(1), 63-69. <https://doi.org/10.21428/58320208.082fed82>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44-64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>